

RINGKASAN

Lahan merupakan sumberdaya alam fisik yang bersifat multifungsi dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Perkembangan yang pesat pada aspek ekonomi, pendidikan, teknologi, sosial dan budaya, serta bertambahnya jumlah penduduk dengan sangat cepat telah menimbulkan masalah yang kompleks terhadap pemanfaatan lahan. Untuk itu, evaluasi kelas kemampuan lahan di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sangat dibutuhkan untuk pertanian berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui kelas kemampuan lahan di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara 2) Mengetahui faktor pembatas yang mempengaruhi kemampuan lahan di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dan 3) Mengetahui arahan pertanian berkelanjutan yang sesuai dengan kelas kemampuan lahan di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Juni 2017 di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, berdasarkan Satuan Lahan Homogen (SLH) dengan metode *purpose sampling random*. Setiap satu SLH terdapat satu titik sampel digunakan untuk pengambilan sampel tanah. Analisis kemampuan lahan berdasarkan faktor penghambat tekstur tanah, kelerengan, erosi, batuan permukaan, ancaman banjir, dan drainase. Analisis data dilakukan dengan mencocokkan karakteristik lahan hasil analisis di lapang dan laboratorium dengan karakteristik kemampuan lahan menurut Hardjowigeno (2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kelas kemampuan lahan di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara terdiri dari empat kelas yaitu kelas II, VI, VII dan VIII. 2) Faktor penghambat di daerah penelitian yang harus dilakukan konservasi adalah lereng, erosi, dan drainase. 3) Arahan penggunaan lahan pertanian berkelanjutan untuk kemampuan lahan dilokasi penelitian adalah penggunaan lahan sesuai dengan kelas kemampuannya, dapat dilakukan upaya konservasi lahan secara mekanik dan vegetatif untuk mengurangi dampak faktor penghambat sehingga dapat mendukung penggunaan lahan secara berkelanjutan.

SUMARRY

Land is a natural resource which is multifunction physical in supply the needs of human life. The rapid development in the aspects of economy, education, technology, social and cultural, the increase of the popolation very quickly has raised complex issues towards land use. For that, the evaluation of land capability classes in Punggelan Banjarnegara district desperately needed for sustainable agriculture. This research aims to 1) to find out classifiation land capability in punggelan Sub district, banjarnegara regency 2) to identify factors that inhibit ability of land in punggelan Sub district, banjarnegara regency, and 3) to find out direction of sustainable agriculture in accordance with land ability in punggelan Subdistrict, banjarnegara regency.

The research was conducted from April – June 2017 in Punggelan sub district Banjarnegara regency. The research method used was survey, based on the Homogeneous Land Units (SLH) by the method of random sampling purpose. Every one there is one sample point SLH used for sampling the soil. Analysis of the ability of the land based on the factors restricting soil texture, kelerengan, erosion, the rock surface, the threat of floods, and drainage. Data analysis is performed by matching the characteristics of land use analysis results in airy and laboratories with the characteristic ability according to the Hardjowigeno (2007).

Research results showed as followed: 1) land capability Classes in Punggelan sub district Banjarnegara regency consists of four classes, namely class II, VI, VII and VIII. 2) Factor inhibitor in the area of research to be conservation are slope, erosion, and drainage. 3) Sustainable agricultural direction which should be conducted land use in accordance with the ability class, and mechanical and vegetative land conservation efforts to reduce the impact of inhibiting factors so as to support sustainable land use.